

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ibu di Puskesmas Sukmajaya Depok sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik.
- b. Bayi usia 7-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya sebagian besar diberikan ASI Eksklusif.
- c. Bayi usia 7-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya sebagian besar dikategorikan sering dalam pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
- d. Bayi usia 7-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya sebagian besar memiliki Status Gizi Baik berdasarkan indeks BB/U.
- e. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi bayi usia 7-24 bulan.
- f. Ada hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi usia 7-24 bulan.
- g. Ada hubungan antara pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi bayi usia 7-24 bulan.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang sudah cukup baik sehingga terjadi perubahan perilaku dalam melakukan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

V.2.2 Bagi Puskesmas Sukmajaya Depok

Diperlukan adanya intervensi spesifik berupa peningkatan program seperti memberikan penyuluhan yang dilakukan oleh kader puskesmas mengenai cara pemberian MP-ASI yang tepat, pengolahan MP-ASI dari bahan makanan yang beraneka ragam dan penambahan variasi makanan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut yang mempertimbangkan variabel lain yang dihubungkan dengan status gizi bayi seperti hubungannya dengan daya beli akses pelayanan kesehatan seperti riwayat imunisasi.

